

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK  
MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa dan Perdagangan yang terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**RESA SETYA NUGROHO**

**NIM. C2C008220**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2013**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

NamaPenyusun : Resa Setya Nugroho

NomorIndukMahasiswa : C2C008220

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judulskripsi : **ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK  
MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA  
PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa dan Perdagangan  
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

DosenPembimbing : Dr. Etna NurAfriYuyetta, S.E., M.Si.,Akt.

Semarang, 28 Oktober 2013

Dosen Pembimbing,

(Dr. Etna NurAfriYuyetta, S.E., M.Si.,Akt.)

NIP. 19720421 200012 2001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Resa Setya N

Nomor Induk Mahasiswa : C2C008220

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul skripsi : **ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK  
MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA  
PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa dan Perdagangan  
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 18 November 2013**

Tim Penguji

1. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta., M.Si., Akt (.....)
2. Dr. Raharja., M.Si., Akt (.....)
3. Aditya Septiani,S.E.,M.Si.,Akt (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertandatangan dibawah ini saya, Resa Setya Nugroho, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa dan Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis asli.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 28 Oktober 2013  
Yang membuat pernyataan,

---

(Resa Setya N)  
NIM . C2C 008 220

## **Motto dan Persembahan**

Ketika Segala Sesuatu Kelihatan Mustahil,

DOA

Mengubah Segalanya

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- Keluargaku yang telah memberikan segalanya demi keberhasilan studi dan penyusunan skripsi ini.
- Sahabat, Kerabat, Teman, Pacar yang selalu memberikan support untuk penyelesain skripsi.
- Semuanya saja yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang membantu dalam penyelesaian skripsi.

## **ABSTRACT**

*Financial Ratio Analysis is analysis that is used to describe the relationship between two or more financial data with each other. Financial Ratio Analysis are often used to predict changes in earnings company. This research aims to examine the financial ratio analysis to predict changes incorporate profits and trade services listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) of 2009-2011. Rasio used in this study, were, Liquidity Ratios, Activity Ratios, Ratio Asset Utilization and Operating Performance Ratio.*

*Methods of data collection in this study was conducted by the documentation. The type of data in this study is secondary data. Those data are financial statements published by the company on the Indonesian Stock Exchange (BEI). Financial statement data obtained from company financial statements published by the Indonesia Direct Exchange (IDX). The method of analysis used in this study is multiple regression. This study uses the data and trading services company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the year 2009-2011. Sampling was done by purposive sampling technique. Number of samples taken in this study were 117.*

*The results showed that the variables had a significant influence on the change in earnings is the ratio of asset utilization. Variable liquidity ratios, activity and operating performance changes do not affect the company's earnings.*

*Keywords: Liquidity Ratios, Activity Ratios, Asset Utilization Ratio, Ratio of Operating Performance and Earnings Changes.*

## ABSTRAK

Analisis Rasio Keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua data keuangan atau lebih antara satu dengan yang lainnya. Analisis Rasio Keuangan sering digunakan untuk memprediksi perubahan laba perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2011. Rasio Keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Pemanfaatan Aktiva dan Rasio Kinerja Operasi.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dimaksud adalah laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data laporan keuangan di dapat dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh *Indonesia Direct Exchange (IDX)*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Penelitian ini menggunakan data perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009 - 2011. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 117.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba adalah rasio pemanfaatan aktiva. Variabel rasio likuiditas, aktivitas dan kinerja operasi tidak berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan.

Kata kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Pemanfaatan Aktiva, Rasio Kinerja Operasi, dan Perubahan Laba.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa dan Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Skripsi ini meliputi lima bab, bab pertama merupakan pendahuluan penelitian, bab kedua berisi tentang tinjauan teori, bab ketiga berisi tentang metode penelitian, bab keempat berisi pembahasan hasil penelitian, dan bab kelima merupakan penutup. Penelitian pada skripsi ini dilakukan dengan metode dokumentasi laporan keuangan pada perusahaan jasa dan perdagangan tahun 2009-2011.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti memperoleh bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nasir, M.Si.,Akt, selaku Dekan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muchamad Syafruddin, M.Si.,Akt, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dul Muid, S.E. ,M.Si.,Akt, selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan bimbingan selama ini.
4. Ibu Dr. Etna NurAfriYuyetta, S.E., M.Si., Akt selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, serta sabar dalam mengarahkan peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dan menyusun penulisan skripsi.
5. Seluruh dosen yang telah mengajar di Fakultas Ekonomika dan Bisnis serta dosen fakultas lain yang telah memberikan materi perkuliahan selama ini.
6. Seluruh karyawan dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan pelayanan terkait akademik maupun non akademik.
7. Orangtua dan kakak-kakakku tersayang yang telah memberikan motivasi, dukungan dan doa selama proses penyusunan skripsi ini.

8. Terimakasih dipersembahkan kepada D' Koplax, KastiL Auto Community, Tarie, teman-teman ACCGlory2B, sodara dan teman-teman lainnya yang tidak disebutkan namanya satu per satu, terima kasih atas motivasi dan dukungannya.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan informasi bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Semarang, 28 Oktober 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
Motto danPersembahan.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LatarBelakang.....	1
1.2 RumusanMasalah.....	4
1.3 TujuandanManfaatPenelitian.....	5
1.4 Sistematikapenulisan .....	6
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	8
2.1 Teori Pendekatan Indikator Prediktif.....	8
2.2 Laporan Keuangan .....	10
2.2.1 Pengertian.....	10
2.2.2 Tujuan dan Pemakai Laporan Keuangan	12
2.2.3 Asumsi Dasar dan Karakteristik Kualitatif	13
2.3 Analisis Rasio Keuangan .....	14
2.3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan ....	14
2.3.2 TujuandanKegunaanAnalisisRasioKeuangan	15
2.3.3 Penggolongan Angka Rasio .....	17

2.4	PenelitianTerdahulu .....	18
2.5	KerangkaPemikiran.....	20
2.6	Rumusan Hipotesis Penelitian .....	22
	2.6.1. PengaruhRasio Lancar pada Perubahan Laba	22
	2.6.2. PengaruhRasio TAT pada Perubahan Laba	22
	2.6.3. PengaruhRasio Pemanfaatan Aktiva pada Perubahan Laba.....	23
	2.6.4. Pengaruh Rasio Kinerja Operasi pada Perubahan Laba.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....		25
3.1	VariabelPenelitiandanDefinisiOperasionalVariabel ..	25
3.2	Populasi dan Sampel .....	26
3.3	MetodePengumpulan Data .....	27
3.4	MetodeAnalisis .....	28
	3.4.1. DeskripsiStatistik.....	28
	3.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	28
	3.4.2.1 Uji Normalitas .....	28
	3.4.2.2 UjiMultikolinearitas .....	29
	3.4.2.3 UjiHeteroskedastisitas.....	30
	3.4.2.4 UjiAutokorelasi .....	30
	3.4.3 Model Regresi Linear Berganda.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian.....	34
4.2	Analisis Data .....	37
	4.2.1. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	37
	4.2.2. Analisis Regresi.....	46
4.3	Uji Hipotesis .....	49
4.4	InterpretasiHasil .....	51
	4.4.1. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Perubahan Laba.....	51
	4.4.2. Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Perubahan Laba.....	52

4.4.3.	Pengaruh Rasio Pemanfaatan Aktiva Terhadap Perubahan Laba.....	53
4.4.4.	Pengaruh Rasio Kinerja Operasi terhadap Perubahan Laba .....	54
BAB V PENUTUP.....		56
5.1	Kesimpulan .....	56
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	56
5.3	Saran.....	57
Daftar Pustaka .....		58

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov- Smirnov .....	41
Tabel 4.4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	43
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas .....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser .....	46
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi Model Regresi.....	47
Tabel 4.8 Uji F Model Regresi .....	48
Tabel 4.9 Koefisien determinasi model regresi .....	49
Tabel 4.10 Hasil Uji t .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan kurva Normal .....	39
Gambar 4.2 Uji Normalitas .....	42
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas Model Regresi .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Output SPSS.....	60

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik dapat dilihat dari hasil Laporan Keuangannya. Laporan Keuangan setiap perusahaan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pemakai Laporan Keuangan untuk membantu menerjemahkan aktifitas ekonomi perusahaannya. Pelaporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang mengkomunikasikan keadaan keuangan dari hasil operasi perusahaan dalam periode waktu tertentu kepada pihak yang berkepentingan.

Pentingnya informasi laba perlu disadari oleh manajemen sebagai pihak internal pada penyusunan laporan keuangan. Informasi tentang laba didasarkan pada akuntansi yang secara umum menyediakan suatu indikasi yang lebih baik tentang keadaan terkini suatu perusahaan. Informasi tentang laba memainkan peranan yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut menyebabkan manajemen berusaha mengatur laba untuk membuat entitas tampak bagus secara finansial.

Suprihatmi dan Wahyudin (2005), menjelaskan bahwa laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Informasi laba yang merupakan komponen laporan keuangan memiliki potensi yang penting bagi

pihak intern maupun ekstern. Informasi laba memiliki manfaat sebagai berikut: menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba dan menaksir resiko dalam investasi atau kredit.

Laporan Keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan harus dibuat sesuai dengan standar yang berlaku (PSAK). Laporan Keuangan ini harus mencerminkan keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya. Laporan Keuangan ini meliputi: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Dalam suatu periode akuntansi, kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan dapat mengalami kenaikan atau penurunan sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya.

Laporan Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Data posisi keuangan akan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan bila data tersebut diperbandingkan dalam 2 periode atau lebih dan kemudian dianalisa untuk memperoleh data yang akan digunakan. Untuk dapat menilai kinerja perusahaan, perlu dianalisis terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis yang biasa digunakan. Kasmir (2008) mengatakan salah satu alat analisis tersebut dikenal dengan nama analisis laporan keuangan.

Berbagai macam teknik analisis laporan keuangan, diantaranya analisis rasio. Diantara teknik analisis laporan keuangan tadi, analisis rasio merupakan teknik

yang mudah untuk dibaca dan dianalisa oleh pemakai. Pemakai yang dimaksud dalam hal ini adalah manajemen, investor, kreditor, pemasok, dan pemerintah.

Hanafi dan Halim (2007) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan yang biasa digunakan adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Hanafi dan Halim (2007) menjelaskan bahwa analisis rasio keuangan pada dasarnya ingin mengetahui tingkat profitabilitas dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Menurut Dwi Prastowo dan Rifka (2005), rasio keuangan dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Rasio Likuiditas yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat meliputi rasio yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva lancar.
2. Rasio Solvabilitas (struktur modal) yang mengukur tingkat perlindungan kreditor jangka panjang.
3. Rasio Return On Investment (ROI) yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, relatif dibanding dengan investasi (aktiva) yang digunakan.
4. Rasio Pemanfaatan Aktiva (Assets Utilization) mengukur efisiensi dan efektivitas penggunaan aktiva dalam mendukung penjualan perusahaan.
5. Rasio Kinerja Operasi (Operating Ratio) mengukur efisiensi perusahaan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti bahwa menurut pendapat Hanafi dan Halim (2007) analisis rasio biasa digunakan untuk menganalisis perkembangan keuangan perusahaan, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Analisis Rasio Likuiditas dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Analisis Rasio Aktivitas dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Analisis Rasio Pemanfaatan Aktiva dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Analisis Rasio Kinerja Operasi dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai jawaban atas permasalahan yang muncul dalam penelitian yaitu:

1. Untuk menganalisis bahwa Rasio Likuiditas dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis bahwa Rasio Aktivitas dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis bahwa Rasio Pemanfaatan Aktiva dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis bahwa Rasio Kinerja Operasi dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan tentang prediksi perubahan laba di masa yang akan datang yang berdasar analisis rasio keuangan yang menggunakan rasio pemanfaatan aktiva dan rasio kinerja operasi sebagai variabel penelitian.

## 2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan serta menjadi bahan pertimbangan bagi kajian penelitian selanjutnya.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

#### **Bab I : Pendahuluan**

Unsur-unsur yang dimuat dalam bab ini yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **Bab II : Telaah Pustaka**

Bab ini berisi mengenai teori yang digunakan sebagai pendekatan permasalahan yang akan diteliti. Di samping itu terdapat pendokumentasian dan pengajian hasil dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan pada area yang sama. Dari usaha ini akan ditemukan kelemahan pada penelitian yang lalu, sehingga dapat dijelaskan dimana letak hubungan dan perbedaannya.

#### **Bab III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

#### **Bab IV : Hasil dan Analisis**

Bab ini merupakan uraian/deskripsi/gambaran secara umum atas subjek penelitian. Deskripsi dilakukan dengan merujuk pada fakta yang bersumber pada data yang bersifat umum sebagai wacana pemahaman secara yang berkaitan

dengan penelitian. Semua temuan-temuan yang dihasilkan dalam penelitian dan analisis diuraikan pula dalam bab ini.

### **Bab V : Penutup**

Bab ini berisi tentang jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan dari sini dapat ditarik suatu kesimpulan dari hasil analisis data beserta saran dan keterbatasan dari penelitian ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Pendekatan Indikator Prediktif**

Pengujian mengenai kemampuan meramalkan dapat diterapkan, harus ada pengetahuan mengenai apa model - model keputusan yang ada atau model - model keputusan apa yang seharusnya dipergunakan oleh investor. Pengetahuan mengenai hal yang pertama dapat dikaji melalui teori - teori deskriptif mengenai reaksi investor dan pasar / bursa saham terhadap data akuntansi. Kesulitan utama dalam menggunakan model deskriptif ini adalah karena investor dibatasi oleh informasi yang tersedia baginya. Oleh karena itu sangatlah sulit untuk meneliti apa dampak dari data atau prosedur akuntansi alternatif, yakni data dan prosedur akuntansi lainnya yang justru ternyata tidak tersedia bagi investor tersebut. Pendekatan normative memiliki keuntungan karena pendekatan ini memungkinkan kita memilih data dan prosedur akuntansi yang sebelumnya tak dilaporkan. Akan tetapi teori yang normative selalu sulit dinilai dan selalu berubah dengan diketemukannya informasi baru. Pendekatan normatif dari akuntansi nilai ganti (*replacement cost accounting*).

Menurut American Accounting Association on Corporate Financial Reporting (1969-1971), ada paling sedikit empat cara dimana data akuntansi dapat dihubungkan dengan masukan untuk model model keputusan :

1. Prediksi atau peramalan secara langsung dapat dibuat oleh akuntan atau manajemen dalam bentuk ramalan atau *forecast* yang dievaluasi oleh akuntan yang independent. Secara histories para akuntan enggan berhubungan dengan *forecast* semacam ini karena kemungkinan akibat hukum atau tuntutan yang telah timbul karena *forecast* yang tidak tepat.
2. Prediksi secara tidak langsung merupakan gagasan yang paling umum diterapkan dalam mengukur kemampuan peramal dari data akuntansi. Data untuk masa yang lampau dianggap memiliki kemampuan untuk meramalkan apabila objek atau peristiwa kemudian dapat diekstrapolasi atau diproyeksikan dari data tersebut ke masa yang akan datang sekalipun perubahan dalam lingkungan dan faktor ekstern dapat dipergunakan untuk mengubah bentuk ekstrapolasi.
3. Penggunaan indikator utama (lead indicators) menekankan kemampuan data akuntansi untuk meramalkan titik titik balik (turning points) dan bukannya sekedar ekstra polasi data yang lampau kemas yang akan datang . Ini berarti bahwa akuntan harus mencari data yang pergerakannya harus mendahului pergerakan *objek atau peristiwa yang akan diramalkan. Contoh : kenaikan debt-equity ratio* mungkin merupakan keadaan yang mendahului terjadinya kemunduran dalam *cash flow* yang tersedia bagi pembagian dividen .

4. Informasi akutansi tertentu saja mungkin belum cukup untuk membuat suatu peramalan . Tetapi penggunaan informasi tersebut bisa menjadi relevan apabila dipergunakan bersama informasi lainnya didalam menilai prospek perusahaan . Contoh : *ratio of cost goods sold to average inventory dan gross margins* akan berguna untuk menilai efisiensi usaha dan karenanya dapat membantu dalam meramalkan *operating cash flow* dikemudian hari dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen dimasa yang akan datang.

## **2.2 Laporan Keuangan**

### **2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan yang berisikan transaksi transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Menurut Baridwan (2004) Laporan Keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan mempertanggungjawabkan tugas tugas yang dibebankan oleh pemilik perusahaan.

Menurut Soemarsono (2004) Laporan Keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Menurut PSAK No. 1 paragraf ke 10 (Revisi 2012), Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Menurut PSAK No. 1 Revisi 2012 Laporan Keuangan yang disusun oleh manajemen biasanya terdiri dari:

- a. Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode
- b. Laporan Laba Rugi Komprehensif selama periode

- c. Laporan Perubahan Ekuitas selama periode
- d. Laporan Arus Kas selama periode
- e. Catatan atas Laporan Keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain
- f. Laporan Posisi Keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan entitas ketika menerapkan suatu kebijakan akuntansi restrospektif atau membuat penyajian kembali pos – pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos – pos dalam laporan keuangannya.

Menurut Wikipedia, Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan Keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan Keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari:

- a. Neraca
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Perubahan Posisi Keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana.
- e. Catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral laporan keuangan.

### **2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan dan Pemakai Laporan Keuangan**

Menurut PSAK No. 1 paragraf ke 10 (Revisi 2012), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan Keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Menurut PSAK No. 1 paragraf ke 10 (Revisi 2012), dalam rangka mencapai tujuan laporan keuangan, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas.

Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) paragraf ke 9 (Revisi 2009), dinyatakan bahwa pemakai laporan keuangan meliputi:

- a. Investor sekarang dan potensial
- b. Karyawan
- c. Pemberi pinjaman
- d. Pemasok dan kreditor usaha
- e. Pelanggan
- f. Pemerintah serta lembaga lain
- g. masyarakat

### **2.2.3 Asumsi Dasar dan Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan**

Menurut PSAK No. 1 (Revisi 2009), Asumsi dasar Laporan Keuangan yaitu:

- a. Dasar AkruaI Akuntansi
- b. Kelangsungan Usaha
- c. Materialitas dan Agregasi
- d. Saling hapus (Offsetting)
- e. Frekuensi Pelaporan
- f. Informasi Komparatif
- g. Konsistensi Penyajian

Karakteristik kualitatif Laporan Keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan tersebut menjadi berguna bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Karakteristik ini meliputi:

- a. Dapat dipahami
- b. Relevan
- c. Keandalan
- d. Dapat diperbandingkan
- e. Netral
- f. Tepat Waktu
- g. Lengkap

## **2.3 Analisis Rasio Keuangan**

### **2.3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan**

Analisis Rasio Keuangan merupakan cara yang umumnya digunakan dalam analisis laporan keuangan. Rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relative dan absolute untuk menjelaskan suatu hubungan tertentu antara suatu variabel atau faktor lainnya dari suatu laporan keuangan.

Rasio adalah suatu rumusan secara matematis dari hubungan atau korelasi antara suatu jumlah dengan jumlah tertentu lainnya. Analisis rasio merupakan suatu teknik analisa yang dalam banyak hal mampu memberikan petunjuk atau indikator dan gejala gejala yang timbul di sekitar kondisi yang ada.

Sofyan Syafri Harahap (1998) menjelaskan bahwa yang dimaksud rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan.

Lebih jauh lagi, Munawir (2004) menjelaskan dalam bukunya Analisa Laporan Keuangan mengenai analisis rasio keuangan: Analisa rasio, adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan adalah suatu analisis yang menggambarkan hubungan antara dua data keuangan atau lebih satu dengan yang lainnya.

Analisis rasio keuangan meliputi dua jenis perbandingan, yaitu:

Pertama, analis dapat membandingkan rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang untuk perusahaan yang sama (internal). Jika rasio keuangan disajikan dalam bentuk suatu daftar untuk periode beberapa tahun, analis dapat mempelajari komposisi perubahan-perubahan dan menetapkan apakah telah terdapat suatu perbaikan atau bahkan sebaliknya dalam kondisi keuangan dan prestasi perusahaan dalam jangka waktu tersebut.

Kedua, perbandingan antara perusahaan satu dengan yang lain yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada satu titik yang sama (eksternal). Perbandingan tersebut dapat memberikan suatu gambaran relative tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Hanya dengan cara membandingkan rasio keuangan satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis seorang analis dapat memberikan pertimbangan yang realistis.

### **2.3.2 Tujuan dan Kegunaan Analisis Rasio Keuangan**

#### **Tujuan Analisis Rasio Keuangan**

Tujuan analisis rasio keuangan menurut Syafaruddin Alwi (1993) adalah sebagai berikut: Tujuan dari analisis rasio adalah membantu manajer finansial memahami hal-hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia dan sifatnya terbatas berasal dari finansial statement.

Sedangkan Munawir (2004) menyatakan dengan menggunakan analisa rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan (profitability perusahaan).”

### **Kegunaan Analisis Rasio Keuangan**

Kegunaan Analisis Rasio Keuangan menurut Syafaruddin Alwi (1993) adalah sebagai berikut:

Analisis rasio pada dasarnya tidak hanya berguna bagi kepentingan intern perusahaan melainkan juga pihak luar. Dalam hal ini adalah calon investor dan kreditur yang akan menanamkan dana mereka dalam perusahaan melalui pasar modal dengan cara membeli saham perusahaan yang go public. Sedangkan Dwi Prastowo dan Rifka (2005) menjelaskan bahwa Analisis rasio dapat menyingkap hubungan dan sekaligus menjadi dasar pembandingan yang menunjukkan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat dideteksi bila kita hanya melihat komponen rasio rasio itu sendiri. Munawir (2004) dalam bukunya Analisa Laporan Keuangan menerangkan bahwa:

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (mathematical relationship) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembandingan yang digunakan sebagai standard.

Lebih jauh lagi Sofyan Syafri Harahap (1998) menjelaskan dalam bukunya Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan mengenai keunggulan analisis rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio merupakan angka angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
3. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.
4. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model pengambilan keputusan dan prediksi (z-score).
5. Menstandarisir size perusahaan.
6. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik (time series).
7. Lebih mudah melihat trend perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

### **2.3.3 Penggolongan Angka Rasio**

Pada dasarnya macam atau jumlah angka-angka rasio itu sangat banyak, karena rasio dapat dibuat menurut kebutuhan penganalisa. Menurut Munawir (2004) berdasarkan sumber datanya maka angka rasio dapat dibedakan antara:

1. Rasio rasio Neraca (Balance Sheet Ratio) yang tergolong dalam kategori ini adalah semua rasio yang semua datanya diambil atau bersumber pada neraca, contohnya: current ratio, acid test ratio.

2. Rasio rasio Laporan Laba Rugi (Income Statement Ratio) yaitu angka-angka rasio yang dalam penyusunannya semua datanya diambil dari laporan laba rugi, contohnya: gross profit margin, net operating margin.
3. Rasio rasio antar laporan (Interstatement Ratio) adalah semua angka rasio yang penyusunan datanya berasal dari neraca dan data lainnya dari laporan laba rugi misalnya tingkat perputaran persediaan (inventory turn over), tingkat perputaran piutang (account receivable turn over).

#### **2.4 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

Wibowo dan Pujiati (2011) menguji analisis rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan real estate dan property di Bursa Efek Indonesia dan Singapura. Penelitian ini menunjukkan bagaimana rasio dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba yang terjadi pada perusahaan real estate dan property. Rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Ibarra (2009) menguji penggunaan laporan terutama dari laporan arus kas untuk menganalisis kinerja perusahaan manufaktur. Penelitian ini menunjukkan bagaimana rasio ini dapat bermanfaat dalam menganalisa posisi keuangan perusahaan manufaktur, jika laporan dapat dipahami oleh pengguna tanpa bantuan laporan neraca, dan laba rugi. Rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, efisiensi, profitabilitas, dan leverage. Tujuannya adalah untuk mengetahui keterbatasan dalam menggunakan rasio.

Sari (2007) meneliti tentang kemampuan pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan total assets turn over terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh CR, DER, dan TATO secara simultan dan parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan rasio keuangan CR, DER, dan TATO mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Pujiati (2011) yang menguji analisis rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan real estate dan property di Bursa Efek Indonesia dan Singapura. Penelitian ini menunjukkan bagaimana rasio dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba yang terjadi pada perusahaan real estate dan property. Rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa variabel yang digunakan setelah melalui uji F secara signifikan berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan real estate dan properti di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2009. Sedangkan dari uji T yang berpengaruh signifikan adalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Serta ada perbedaan analisis rasio keuangan yang berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan real estate dan properti di Bursa Efek Indonesia dan Singapura tahun 2004-2009. Keterbatasan pada penelitian ini adalah perolehan data perusahaan real estate dan properti di BEI dan SGX (Singapore Exchange) tidak secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan. Sampel yang digunakan tidak sebanding dengan yang ada di BEI dan

SGX (Singapore Exchange) sehingga memungkinkan ketidakakuratan pada hasil penelitian. Sampel perusahaan real estate dan property yang di SGX (Singapore Exchange) didapat dari browsing sangat terbatas. Landasan Teori tentang rasio keuangan di Singapura sangat terbatas untuk pembahasan yang lebih konkrit.

Perbedaan penelitian ini dari penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Pujiati (2011) adalah peneliti mengubah waktu pengamatan yaitu tahun 2009-2011, mengubah obyek penelitian menjadi perusahaan jasa dan perdagangan, dan variabel independen penelitian yaitu rasio pemanfaatan aktiva dan rasio kinerja operasi.

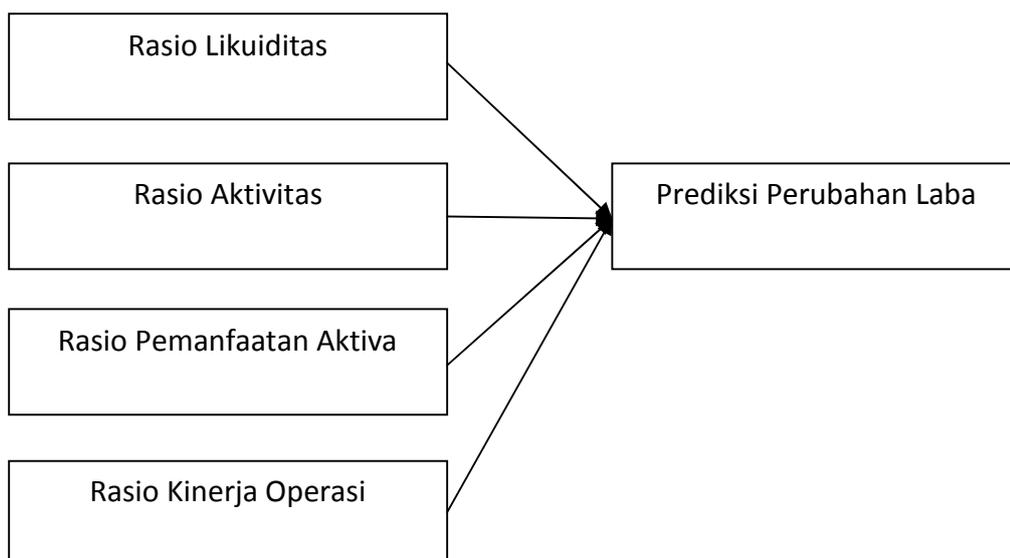
## **2.5 Kerangka Pemikiran**

Pelaporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya perusahaan. kepada pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan selama periode tertentu. Laporan Keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi dimaksudkan untuk menyajikan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keuangan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak diluar perusahaan. Investor, kreditor dan pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan menggunakan informasi dalam laporan keuangan untuk membantu memutuskan tindakan investasi, kredit, dan tindakan lainnya yang berhubungan dengan perusahaan.

Penelitian ini akan menguji pengaruh antara analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan laba sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas yang di proxy kan dengan rasio lancar, rasio aktivitas yang di proxy kan dengan perputaran total aktiva, rasio pemanfaatan aktiva yang di proxy kan dengan ROA, dan rasio kinerja operasi yang akan di proxy kan dengan operating profit margin. Selain itu merupakan indikasi keberhasilan atau prestasi yang nyata dari suatu perusahaan, sehingga penilaian kinerja yang didasarkan informasi tersebut menjadi lebih berarti

**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran**



## **2.6 Rumusan Hipotesis Penelitian**

### **2.6.1 Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Perubahan Laba Perusahaan**

Rasio Likuiditas yang di proxy kan dengan Rasio Lancar merupakan salah satu rasio finansial yang sering digunakan. Rasio Lancar ini menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang hutang tersebut. Rasio Lancar merupakan indikator yang sesungguhnya dari likuiditas perusahaan, karena perhitungan tersebut mempertimbangkan hubungan relative antara aktiva lancar dengan hutang lancar untuk masing masing perusahaan (Hendra Agus, 2011).

Dengan tingkat likuiditas yang semakin tinggi maka kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek yang dimiliki akan semakin membaik sehingga akan mengurangi hutang jangka panjangnya yang akan mengakibatkan dengan semakin membaiknya keuangan perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka bunyi hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut:

H1: Rasio Likuiditas berpengaruh positif terhadap perubahan laba perusahaan.

### **2.6.2 Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Perubahan Laba Perusahaan.**

Rasio Aktivitas dalam penelitian ini di proxy kan dengan Rasio Perputaran Total Aktiva. Menurut Hanafi dan Halim (2007) Rasio perputaran total aktiva mengukur aktivitas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut. Rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa efisien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk memperoleh

penghasilan sehingga rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi laba yang akan datang. Rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi laba karena total aktiva dan penjualan merupakan komponen dalam menghasilkan laba. Dengan tingkat aktivitas yang semakin tinggi akan berpengaruh positif terhadap laba perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka bunyi hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut:

H2: Rasio Aktivitas berpengaruh positif terhadap perubahan laba perusahaan.

### **2.6.3 Pengaruh Rasio Pemanfaatan Aktiva terhadap Perubahan Laba Perusahaan.**

Rasio Pemanfaatan Aktiva dalam penelitian ini di proxy kan dengan ROA Du Pont. Du Pont dalam mengembangkan analisis memisahkan analisis profitabilitas dengan analisis rasio pemanfaatan aktiva yang menghubungkan tiga macam rasio sekaligus yaitu ROA, profit margin, perputaran aktiva. ROA dipengaruhi oleh profit margin dan perputaran aktiva. Untuk menaikkan ROA, perusahaan bisa memilih dengan menaikkan perputaran aktiva dan mempertahankan profit margin atau dengan cara menaikkan keduanya. Dengan Pemanfaatan Aktiva yang semakin baik akan berpengaruh positif terhadap laba perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka bunyi hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut:

H3: Rasio Pemanfaatan Aktiva berpengaruh positif terhadap perubahan laba perusahaan.

#### **2.6.4 Pengaruh Rasio Kinerja Operasi terhadap Perubahan Laba Perusahaan.**

Rasio Kinerja Operasi dalam penelitian ini di proxy kan dengan Rasio Operating Profit Margin. Menurut Sutrisno (2003) rasio operating profit margin merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. Menurut Bambang Riyanto (2001) Profit margin adalah Perbandingan antara net operating income dengan net sales yang dinyatakan dalam persentase. Dapat pula dikatakan bahwa profit margin ialah selisih antara net sales dengan operating expense (harga pokok penjualan + biaya administrasi + biaya penjualan + biaya umum) yang dinyatakan dalam persentase dari net sales. Dengan semakin membaiknya kinerja operasi akan berpengaruh positif terhadap laba perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka bunyi hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut:

H4: Rasio Kinerja Operasi berpengaruh positif terhadap perubahan laba perusahaan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

##### **3.1.1 Variabel Penelitian**

Berdasarkan kerangka pemikiran, variabel yang menghubungkan variabel satu dengan yang lain dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas (X1), rasio aktivitas (X2), dan rasio pemanfaatan aktiva (X3), rasio kinerja operasi (X4).
2. Variabel Dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan laba (Y).

##### **3.1.2 Definisi Operasional Variabel**

Berdasarkan kerangka pemikiran dan rumusan variabel penelitian, maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perubahan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak. Penggunaan laba setelah pajak sebagai indikator dimaksudkan untuk mengetahui laba bersih setelah dikurangi pajak.

2. Rasio likuiditas dalam penelitian ini menggunakan rasio lancar sebagai alat ukurnya karena kemampuan rasio ini untuk mengukur bagaimana perusahaan dapat memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar.
3. Rasio aktivitas dalam penelitian ini menggunakan perputaran total aktiva karena rasio ini menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Dengan rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi pemasaran dan pengeluaran modalnya.
4. Rasio pemanfaatan aktiva dalam penelitian ini menggunakan ROA yang dijelaskan oleh Du Pont dipecah untuk membedakan antara profitabilitas dan pemanfaatan aktiva. Dengan menaikkan ROA, perusahaan bisa memilih antara menaikkan perputaran aktiva dan mempertahankan profit margin atau dengan cara menaikkan keduanya.
5. Rasio kinerja operasi dalam penelitian ini menggunakan operating profit margin ratio dimana dengan rasio yang tinggi maka menunjukkan keadaan yang kurang baik, sedangkan rasio yang rendah menunjukkan kondisi yang menguntungkan.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa Laporan Keuangan perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2009-2011. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa dan perdagangan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011. Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel

tidak acak yang informasinya dengan pertimbangan tertentu (Indriantoro dan Supomo,2002). Kriteria-kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Hal ini dikarenakan tahun tersebut merupakan data terbaru yang sudah terbit sehingga diharapkan data tersebut relevan dengan penelitian ini.
2. Perusahaan menerbitkan Laporan Keuangan tahun 2009-2011 yang berakhir pada tanggal 31 Desember dan menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing dengan mencantumkan nilai kurs pada Catatan Atas Laporan Keuangan.
3. Perusahaan yang menyajikan data Laporan Keuangan secara lengkap pada tahun 2009-2011.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berupa sumber tertulis buku, direktori, dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut diperoleh dari website BEI yaitu <http://www.idx.co.id>.

### **3.4 Metode Analisis**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penjelasan analisis kuantitatif tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

#### **3.4.1. Deskripsi Statistik**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan hubungan antara pengumpulan data dan peringkasan serta penyajian hasil dari peringkasan tersebut, sehingga hasil dari analisis statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, sum, range, kurtoses dan skueness (kemencengan distribusi) dalam Ghozali, (2009). Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran mengenai Current Ratio, TATO, ROA, Operating profit margin ratio dan Perubahan Laba pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

#### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.4.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (2006), untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik dengan *scatterplot* dan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Pada prinsipnya, normalitas dapat diketahui dari penyebaran data (titik).

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan analisis grafik *scatterplot* adalah:

1. Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)* adalah (Ghozali, 2006):

1. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

#### **3.4.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dideteksi dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai

untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10.

#### **3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan alat uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual sebagai variabel dependen dengan variabel independen tetap. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas.

#### **3.4.2.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual acak atau random.

### 3.4.3 Model Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Selain itu, hasil dari analisis regresi ini menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, 2003).

Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini diformulasikan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Perubahan Laba
- $\beta_0$  : Konstanta
- $\beta_1, \dots, \beta_4$  : Koefisien Regresi
- $x_1$  : Rasio Lancar
- $x_2$  : Perputaran total aktiva
- $x_3$  : Rasio Pemanfaatan Aktiva
- $x_4$  : Rasio Kinerja Operasi
- e : Kesalahan residu (*error*)

### **3.4.3.1 Uji Regresi Parsial ( Uji T )**

Uji statistik T ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen secara individual.

Ho:  $\beta_i = 0$ , artinya variabel independen secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ho:  $\beta_i > 0$ , artinya variabel independen secara individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka Ho diterima dan  $H_A$  ditolak. Ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel independen tersebut secara individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka Ho ditolak dan  $H_A$  diterima. Ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

### **3.4.3.2 Uji Regresi Simultan ( uji statistik F )**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model dapat berpengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai signifikansi  $f < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen dengan variabel dependen.
2. Bila nilai signifikansi  $f > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima. Ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara semua variabel independen dengan variabel dependen.

#### **3.4.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Nilai  $R^2$  digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen. Nilai  $R^2$  adalah antara nol dan satu, di mana nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan informasi yang diperlukan dalam memprediksi variasi variabel dependen.